

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 02 Pakis Aji Jepara tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 02 Pakis Aji Jepara dapat disimpulkan yaitu :

1. Strategi penanaman nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 02 Pakis Aji

Pihak sekolah SMPN 02 Pakis Aji Jepara telah melakukan berbagai upaya strategi untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang pertama, yaitu melalui pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang mengintegrasikan moderasi beragama dalam pembelajarannya. Kedua, melalui kegiatan peringatan hari besar islam yang tidak hanya melibatkan siswa muslim saja, tetapi melibatkan siswa non muslim juga. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang moderasi beragama. Keempat, penerapan dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah dari guru dan masyarakat sekolah.

2. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 02 Pakis Aji Jepara

Nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di SMPN 02 Pakis Aji yang pertama komitmen kebangsaan, yaitu siswa memiliki jiwa nasionalis yang berideologi pancasila. Kedua, toleransi dalam menyikapi sesama beragama maupun yang berbeda agama. Ketiga, anti kekerasan dan radikalisme yang di mana bullying menjadi perhatian khusus oleh pemerintah dan pemahaman yang menyimpang dari ajaran yang diyakininya. Keempat, akomodatif terhadap budaya lokal yang memang sudah ditanamkan dari zaman wali songo.

3. Dampak terhadap sikap moderasi siswa di SMPN 02 Pakis. Aji Jepara

Dampak yang ditimbulkan oleh siswa dalam menyikapi moderasi beragama di SMPN 02 Pakis Aji ini adalah, pertama yaitu menanamkan rasa saling menghormati dengan sesama baik dari segi agama maupun berbeda agama. Kedua, menanamkan sikap menjaga perkataan yang seharusnya sebelum berucap harus dipikirkan terlebih dahulu sehingga tidak menyakiti hati orang lain. Ketiga, menanamkan nilai kerja sama yang baik

dilingkungan kelas, sekolah, maupun masyarakat. Keempat, menanamkan nilai beragama yang tidak terlalu fanatik dengan menganggap agamanya atau keyakinannya itu yang paling sempurna.

B. Saran-Saran

Selain temuan-temuan yang telah dibahas peneliti sebelumnya, penulis juga memberikan sejumlah saran mengenai pokok bahasan tulisan ini.

1. Guru
Perlu ditingkatkan peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Guru adalah cerminan diri dan suri tauladan yang baik bagi para peserta didik, dengan itu diharapkan guru dapat mendidik, mengayomi, serta memberikan edukasi keagamaan untuk peserta didik.
2. Orang Tua
Orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan anak, khususnya dalam hal keyakinan agama anak. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk lebih membina dan menanamkan sikap religius pada diri anak-anaknya agar anak-anaknya sesuai dengan prinsip-prinsip akidah Islam dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang unggul.
3. Peneliti Selanjutnya
Para peneliti selanjutnya perlu mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk menyelidiki isu-isu yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama.